

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan Kabupaten Serang yang beralamat di Jl. Brigjen KH. Syam'un Telp. 0254-202521 Kota Serang, Banten. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Januari 2019.

B. Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan dalam penelitian sosial khususnya untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penyusunan instrumen dalam menggunakan skala ini diawali dengan penelaahan teoretik yang menghantarkan peneliti dalam penentuan, dimensi dari variabel tersebut, menentukan berbagai indikator atau petunjuk dari dimensi yang relevan, kemudian merancang butir

instrumen.¹ Dalam penelitian terhadap variabel yang akan diuji pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan Kabupaten Serang, pada setiap jawaban akan diberi skor, dibawah ini:

TABEL 3.1
Instrumen Skala Likert

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Metodologi Penelitian Kuantitatif, (2014 : 144)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini populasinya adalah karyawan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata

¹ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 144

Bangunan Kabupaten Serang yang berjumlah 105 karyawan.

2. Sampel

Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e= Standart Error (0,05)

Dengan: $n = \frac{105}{1+105(0,05^2)} = 84$ responden

Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 84 orang responden yang merupakan karyawan pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan Kabupaten Serang.

D. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara

langsung oleh peneliti dari responden dalam hal ini adalah karyawan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Tata Bangunan Kabupaten Serang dengan cara memberikan pertanyaan berbentuk kuesioner pada lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk penelitian ini ada beberapa macam yaitu kepustakaan, kuesioner, wawancara, observasi, dan telaah dokumen.

1. Kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah penelitian dengan menggunakan literatur berupa teori-teori penelitian, dan juga dapat digunakan dalam pembuatan kuesioner.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang mendukung dan telah tersusun secara sistematis dengan telah melalui uji validitas kepada responden, dalam hal ini adalah karyawan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman, dan Tata Bangunan Kabupaten Serang.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil tanya jawab dengan lembaga dan seluruh karyawan yang menjadi responden dalam penelitian yang berkaitan dengan etika kerja dan kepemimpinan.

4. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti terhadap lembaga berupa pengamatan secara langsung dengan mencatat terlebih dahulu yang diamati dan tingkah laku dari objek penelitian

5. Telaah Dokumen

Peneliti mengadakan pencatatan langsung terhadap dokumen dan arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pernyataan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sign 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid. Di dalam penelitian ini uji validitas dilakukan pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan Kabupaten Serang yang berjumlah 30 diluar dari sampel penelitian.

TABEL 3.2
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
VAR00001	.790	Valid
VAR00002	.740	Valid
VAR00003	.644	Valid
VAR00004	.792	Valid
VAR00005	.784	Valid
VAR00006	.596	Valid
VAR00007	.823	Valid
VAR00008	.841	Valid

VAR00009	.882	Valid
VAR000010	.580	Valid
VAR000011	.580	Valid
VAR000012	.390	Valid
VAR000013	.213	Valid
VAR000014	.370	Valid
VAR000015	.744	Valid
VAR000016	.818	Valid
VAR000017	.724	Valid
VAR000018	.691	Valid

Sumber: Hasil Uji SPSS 2017

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan memiliki nilai *corrected item- total correlation* lebih besar dari nilai *r* tabel yaitu 0.2120. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal

yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliabel.²

TABEL 3.3

Hasil Uji Reliabilitas Etika Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	6

Sumber: Hasil Uji SPSS 2017

TABEL 3.4

Hasil Uji Reliabilitas Kepemimpinan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.792	6

Sumber: Hasil Uji SPSS 2017

² Wiratna Sujarweni Poly Endrayanto, *Statistik untuk Penelitian...* h. 186

TABEL 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	6

Sumber: Hasil Uji SPSS 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbarch's Alpha* variabel Etika Kerja, Kepemimpinan dan Kinerja Karyawan lebih besar dari 0,60 yang berarti instrumen pernyataan pada kuesioner dianggap reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu suatu metode dimana data yang telah diperoleh, disusun, dikelompokkan, dianalisis, kemudian diinterpretasikan sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan untuk menjelaskan hasil perhitungan. Data diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh sejumlah responden penelitian.

2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas (Etika Kerja, dan Kepemimpinan) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan). Peneliti menggunakan bantuan program *software* SPSS. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Etika Kerja

X_2 = Kepemimpinan

ε = Variabel Pengganggu (standard error)

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal jika nilai residual sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Uji normalitas menggunakan uji statistik uji non-parametrik Kolmogrov-Smirnov yang merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif, dimana jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau nilai $sig. > \alpha$.³

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti dalam varian variabel pada model regresi ada yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang

³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), h. 69

sama (konstan) maka disebut homokedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan grafik *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Studentized*. Jika *scatterplot* membuat pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas.⁴

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti terjadinya korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka dalam

⁴ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan...* h. 95

model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.⁵ Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai Tolerance $>0,1$, atau nilai VIF <10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*). Uji Durbin Watson merupakan uji yang sangat populer untuk menguji ada-tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi.⁶

Tabel 3.6

Kriteria Pengujian Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson

Durbin Watson	Kesimpulan
$<D_l$	Ada Autokorelasi (+)
$d_L \leq d \leq D_u$	Tanpa Kesimpulan
$d_U \leq d \leq 4 - D_u$	Tidak Ada Autokorelasi

⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan...* h. 82

⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan...* h. 126

$4 - dU \text{ s/d } 4 - DI$	Tanpa Kesimpulan
$>4 - DI$	Ada Autokorelasi

sumber: Suliyanto, *Ekonometrika Terapan* 2011

I. Uji Hipotesis

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan apabila nilai uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, dikatakan tidak signifikan apabila dalam uji statistik nilai H_0 diterima. Dalam analisis regresi ada 3 jenis kriteria ketepatan yang harus dilakukan yaitu uji signifikan serempak, uji signifikan parsial, dan pengujian determinasi.

1. Uji Signifikan Serempak (Uji-F)

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji-F digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu Etika Kerja (X1) dan Kepemimpinan (X2) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai (Y).

Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 diterima, jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau sig. $F \geq \alpha (0,05)$

H_0 ditolak, jika $F \text{ Hitung} > F \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau sig. $F < \alpha (0,05)$

2. Uji Signifikan Parsial (Uji-T)

Uji-T menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas, yaitu Etika Kerja (X1) dan Kepemimpinan (X2) secara individual terhadap variabel terikat, yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 diterima, jika $t \text{ hitung} < t \text{ hitung}$ pada $\alpha = 5\%$ atau sig. $t \geq \alpha (0,05)$

H_0 ditolak, jika $t \text{ hitung} > t \text{ hitung}$ pada $\alpha = 5\%$ atau sig. $t < \alpha (0,05)$

3. Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi.⁷ Pengujian koefisien determinasi (R^2) sangat berguna untuk mengukur kedekatan antara nilai prediksi dan nilai sesungguhnya dari variabel terikat. Semakin besar R^2 , maka semakin besar pula hubungan antara variabel terikat dengan satu atau banyak variabel bebas.⁸

4. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan besarnya perubahan suatu variabel yang diikuti dengan variabel lain. Nilai koefisien korelasi bersifat simetris, Koefisien korelasi menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, nilai korelasi ($r = (-1 \leq 0 \leq 1)$).⁹

⁷ Suharyadi, Purwanto S.H., *Statistika*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009: Edisi 2), h. 217

⁸ Nachrowi Djalal Nachrowi, Hardius Usman, *Ekonometrika*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2006), h. 125

⁹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan...* h. 15

Tabel 3.7
Nilai Koefisien Korelasi

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,29	Sangat Lemah
2	0,30 – 0,49	Lemah
3	0,50 – 0,69	Cukup
4	0,70 – 0,79	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber: Suliyanto, Ekonometrika Terapan 2011

J. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian adalah salah satu unsur untuk mengetahui bagaimanakah cara mengukur suatu variabel. Operasional variabel penelitian merupakan petunjuk untuk mengetahui pengukuran baik buruknya suatu variabel dalam sebuah penelitian.

Definisi dari variabel yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Etika kerja (X1)

Etika kerja adalah nilai-nilai, moral, sikap atau kebiasaan yang menunjukkan diri seorang karyawan pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan Kabupaten Serang.

2. Kepemimpinan (X2)

Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang bagaimana cara mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan suatu tugas yang telah diperintahkan.

3. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan Kabupaten Serang dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan sesuai dengan tanggungjawab. Ini adalah Definisi dari operasional variabel yang ada dalam penelitian, yang akan dilakukan pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Tata Bangunan Kabupaten Serang.

TABEL 3.8

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	No Urut	
Etika Kerja X1 Teori Egoisme Rachels Teori Hans Jonas	Etika kerja adalah nilai-nilai, moral, sikap atau kebiasaan yang menunjukkan diri seorang karyawan pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Tata Bangunan Kabupaten Serang.	Disiplin	Absensi	1	
			Penyelesaian tugas sesuai arahan	2	
		Kerja Keras	Mengoptimalkan hasil kerja	3	
			Ulet dalam bekerja	4	
			Tanggung jawab	Bertanggungjawab atas pekerjaan	5
				Memberikan kepuasan kepada lembaga atas hasil kerja	6
Kepemimpinan X2 Teori Max Weber Teori Flieshman	Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang bagaimana cara mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan	Wibawa	Dapat membedakan antara pekerjaan dan sosialisasi	7	
			Etika sesuai dengan kode etik pemimpin	8	
		Komunikatif	Kemampuan berkomunikasi dengan karyawan	9	
			Kemampuan menyampaikan keputusan	10	

	suatu tugas yang telah diperintahkan.	Analitis	Kemampuan mengevaluasi karyawan	11
			Mempertimbangkan argumen dalam pengambilan keputusan	12
Kinerja Karyawan Y	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Tata Bangunan Kabupaten Serang dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan sesuai dengan tanggungjawab.	Kerjasama	Kemampuan bekerjasama dalam lembaga	13
Teori Mangkunegara			Kemampuan membina hubungan baik dengan rekan kerja	14
		Kualitas	Detail dalam setiap pekerjaan	15
			Penyelesaian tugas sesuai standar	16
		Kuantitas	Pencapaian target	17
			Efisiensi bekerja	18